

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengelolaan Keuangan Syariah

1. Pengertian Pengelolaan Keuangan Syariah

Menurut Rebin dan Suharyono menyatakan bahwa manajemen keuangan dapat diartikan sebagai keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan usaha untuk merencanakan, mencari dan mengalokasikan dana untuk memaksimalkan efisiensi operasi perusahaan.¹

Menurut Mulyanti dalam Sriyani dkk, menyatakan bahwa manajemen keuangan adalah pengelolaan dana yang melibatkan alokasi dana dalam berbagai bentuk penggalangan dana dan investasi.²

Menurut Atma dkk, menyatakan bahwa manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi ataupun pembelanjaan secara efisien.³

¹ Rebin Sumardi dan Suharyono, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: LPU UNAS, 2020), hlm. 2

² Sriyani dkk, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktis* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), hlm. 18

³ Atma dkk, *Manajemen Keuangan 1* (Medan: Madenatera, 2021), hlm. 5-6

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan perencanaan dan pengalokasian dana secara efektif untuk keberlangsungan perusahaan.

2. Indikator Pengelolaan Keuangan

1. Sumber Dana Keuangan

Perolehan dana, yaitu aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh sumber dana, baik berasal dari internal perusahaan maupun bersumber dari eksternal perusahaan. Pencarian sumber dana, yaitu berusaha mencari sumber dana perusahaan yang akan digunakan kegiatan operasional perusahaan. Untuk menjalankan aktivitas perusahaan, manajemen keuangan harus menentukan besarnya jumlah dana yang tersedia serta menentukan cara memperoleh sumber dana itu. Sumber dana bisa didapat dari dua sumber, yaitu internal perusahaan (sumber dana internal) dan eksternal perusahaan (sumber dana dari luar perusahaan).⁴

Sumber dana yang berasal dari internal perusahaan merupakan dana yang dihasilkan atau dibentuk sendiri oleh perusahaan tersebut. Adapun sumber dana yang

⁴ Sobana, D. H, *Manajemen keuangan syari'ah* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), hlm. 79

berasal dari internal perusahaan terdiri atas berbagai sumber, di antaranya laba ditahan (retained earning), penyusutan, saham pemilik, dan lainnya. Adapun dana yang bersumber dari eksternal atau dari luar perusahaan umumnya terbagi atas dua kelompok, yaitu sumber dana jangka pendek dan sumber dana jangka panjang. Sumber dana jangka pendek dapat diperoleh, antara lain dari kredit usaha atau kredit dagang, kredit dari bank, surat berharga, dan lainnya. Dana yang bersumber dari dana jangka panjang bisa diperoleh dari berbagai sumber, seperti pinjaman obligasi dan pinjaman hipotek.⁵

2. Penganggaran

Menurut Adnyana, anggaran merupakan suatu rencana tindakan yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Anggaran memainkan suatu peranan penting dalam perencanaan, pengendalian, dan pembuatan keputusan. Anggaran juga berfungsi untuk memperbaiki komunikasi dan koordinasi, suatu peranan yang menjadi semakin penting, seiring dengan berkembangnya ukuran perusahaan.⁶

Anggaran sebagai alat manajemen untuk keperluan perencanaan mengalami perkembangan dari

⁵ *Ibid.*, hlm. 82

⁶ Adnyana, I. M, *Penganggaran Perusahaan (Jakarta: LPU-UNAS, 2020)*, hlm. 1

waktu ke waktu. Perkembangan ini diukur dari segi manfaat yang ingin diperoleh dari penggunaan sistem di dalam pelaksanaannya. Semakin banyak dan rumit manfaat yang dituju, maka semakin banyak persyaratan yang dituntut di dalam persiapan dan penyusunannya. Persyaratan yang dimaksud antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut.⁷

- a). Jenis dan mutu yang dapat disediakan.
 - b). Sistem akuntansi yang digunakan.
 - c). Sikap manajemen di dalam menanggapi permasalahan yang terjadi.
 - d). Tingkat kewenangan yang diberikan oleh management ke bawah.
3. Laporan Keuangan

Menurut Nurlaila, laporan keuangan merupakan hasil akhir atau produk dari proses akuntansi yang terdiri dari proses pencatatan, pengelompokan, pelaporan, dan penginterpretasian yang isinya merupakan data historis dan masa kini dari perusahaan dalam satuan uang, ditujukan kepada kalangan internal dan eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan.⁸

⁷ *Ibid.*, hlm. 2

⁸ Nurlaila, N, *Manajemen Keuangan (Medan: Madenatera, 2021)*, hlm. 56

Menurut PSAK No. 1 tentang penyajian laporan keuangan paragraf 07-09, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari lima komponen, yaitu: Neraca, Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Namun, jika diperlukan perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan, seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (value added statement).⁹

4. Manajemen Kas

Menurut Nurlaila manajemen Kas (Cash Management) merupakan suatu kumpulan kegiatan perencanaan, perkiraan, pengumpulan, pengeluaran dan investasi kas dari suatu perusahaan agar dapat beroperasi dengan lancar. Tanpa manajemen kas yang baik sebuah perusahaan bisa mengalami kebangkrutan karena kekurangan kas, walaupun ia menghasilkan profit. Karena situasi bisnis banyak memiliki ketidakpastian membutuhkan pengelolaan kas yang baik, perencanaan kas yang baik akan dapat mengidentifikasi potensi krisis kas sebelum itu terjadi.

Pada dasarnya, adanya manajemen kas bertujuan untuk mempertimbangkan risiko dana imbal hasil agar terjadi keseimbangan antara memiliki terlalu banyak

⁹ *Ibid.*, hlm. 57

atau sedikit kas. Jika terlalu sedikit kas yang diinvestasikan, maka mengurangi kesempatan untuk memperoleh imbal hasil yang lebih mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Namun jika terlalu banyak kas yang di investasikan, maka akan terjadi cash insolvency. Kas yang cukup akan meningkatkan kemampuan perusahaan memenuhi segala pengeluaran yang dibutuhkan. Kas yang cukup artinya cadangan kas dipelihara pada titik minimum sehingga tidak terlalu banyak cash yang idle dan justru bisa mendatangkan potensi keuntungan¹⁰ jika diinvestasikan pada instrumen investasi.

5. Tabungan

Menurut Kristanto dan Gusaptono, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan /atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Kegiatan menabung dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya menyimpan di rumah, seperti di bawah bantal, di bawah tempat tidur, ataupun menyimpannya di bank. Jika menyimpannya di bank, maka pemilik tabungan akan mendapatkan buku tabungan yang berisi informasi seluruh transaksi yang dilakukan.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 96

Tidak hanya itu pihak bank juga akan memberikan Automatic Teller Machine (ATM) lengkap dengan nomor pribadi atau Personal Identification Number (PIN).²¹ Menyimpan uang artinya sama dengan kegiatan meningkatkan kehidupan finansial demi membangun kekayaan. Tetapi sebelum memutuskan untuk menabung, maka harus dipikirkan dengan jelas tujuan dari menabung agar bisa tetap konsisten untuk menjalankan kegiatan tersebut. Tujuan yang jelas akan membuat Anda menabung lebih efektif ketimbang menabung tanpa tujuan dan keinginan yang kuat.

6. Investasi

Menurut Kristanto dan Gusaptono, investasi adalah suatu kegiatan menanamkan modal, baik langsung maupun tidak, dengan harapan pada waktu nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia investasi berarti penanaman uang atau modal pada suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Secara umum investasi dapat diartikan sebagai meluangkan/ memanfaatkan waktu, uang atau tenaga demi keuntungan/ manfaat pada masa datang. Jadi, investasi merupakan membeli sesuatu yang

diharapkan di masa yang akan datang dapat dijual kembali dengan nilai yang lebih tinggi dari semula.

Investasi adalah menanamkan modal berupa aset atau uang pada suatu perusahaan atau perorangan dengan harapan modal yang ditanamkan tersebut dapat tumbuh dan berkembang. Investasi ada dua jenis yaitu physical investment dan investment. Physical investment yaitu investasi yang bisa dilihat investasinya, seperti emas batangan, properti, dan barang berharga sedangkan financial investment yaitu investasi berupa produk keuangan yang tidak dapat disentuh, seperti saham, reksadana, kripto dan yang lain sebagainya.¹¹

7. Asuransi

Menurut Ichsan, asuransi merupakan sistem perlindungan sosial dan jaminan kesejahteraan masyarakat yang diatur sangat rapi berdasarkan kesepakatan untuk saling tolong menolong diantara satu sama lain dalam satu kumpulan masyarakat. Tujuan asuransi adalah untuk mengurangi risiko atau kerugian terhadap pemegang polis yang terbuka dengan kemungkinan terjadinya kematian, kecelakaan, kecederaan, kerugian besar

¹¹ *Ibid.*, hlm. 98

perdagangan dan perusahaan dan lain-lain risiko yang mungkin dihadapi.

Tujuan utama asuransi ialah untuk melindungi segala risiko yang terbuka kepada kerugian dalam kehidupan seorang manusia. Pihak yang diasuransikan coba untuk memindahkan risiko kerugian itu kepada orang lain yang sanggup untuk menanggungnya dengan harapan mendapat keuntungan daripada tanggungan itu. Berdasarkan pengalaman atau pengiraan yang bersistem, semua agensi asuransi yang terlibat dalam perniagaan asuransi dan yang menanggung risiko orang lain mendapat keuntungan yang berpatutan selepas berlakunya sesuatu kejadian itu.¹²

8. Pajak dan Zakat

a. Pajak

Dalam sistem administrasi perpajakan di Indonesia dikenal sistem pemotongan dan pemungutan Pajak Penghasilan atau biasa disebut withholding tax. Pajak yang diberlakukan untuk UMKM tertuang dalam PP No. 23 Tahun 2018 tentang pajak penghasilan. Pelaku usaha UMKM beromzet maksimal Rp. 4,8 miliar setahun dapat menggunakan tarif Pajak Penghasilan (PPh) Final

¹² *Ibid.*, hlm. 52

0,5%. Pemberlakuan tarif pajak tersebut ditujukan untuk meningkatkan jumlah modal usaha sehingga UMKM menjadi semakin berkembang.

Sebagai bentuk keberpihakan pemerintah pada wajib pajak orang pribadi pelaku usaha mikro dan kecil, pemerintah menetapkan batasan peredaran bruto tidak kena pajak dalam Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), menurut UU HPP Pasal 7 ayat (2a) wajib pajak orang pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf e, tidak dikenai pajak penghasilan atas bagian peredaran bruto sampai dengan Rp. 500.000.000 dalam 1 tahun pajak. Hal inilah yang membuat wajib pajak pelaku UMKM tidak perlu membayar pajak. Dengan kata lain jika omzet yang diperoleh kurang dari Rp. 500 juta per tahun, maka pelaku UMKM bebas pajak penghasilan atau PPh final.¹³

b. Zakat

Perdagangan merupakan salah satu bentuk usaha yang legal dan agama Islam tidak melarang yang terpenting tidak menjual sesuatu yang haram dan berdagang sesuai dengan syariat Islam. Harta

¹³ Nurlaila, N, *Manajemen Keuangan...*, hlm. 75

perniagaan adalah modal berputar yang digunakan untuk perdagangan termasuk piutang pihak luar yang akan dibayar. Harta yang wajib dizakati adalah kekayaan niaganya, dan bukan laba yang dihasilkan oleh perniagaan itu. Oleh karenanya, sekalipun sedang rugi, zakat wajib dikeluarkan jika modal berputar tersebut telah mencapai nisab.

Zakat perdagangan dihitung bukan dari aset yang digunakan untuk perdagangan atau dari profit yang diterima, namun dari modal yang berputar untuk membeli barang yang akan diperdagangkan. Jika perdagangan tersebut berupa usaha patungan beberapa orang, maka tetap dikeluarkan zakatnya. Dengan catatan, bila dalam perusahaan tersebut ada penyertaan modal dari non muslim maka penghitungan zakat setelah dikurangi kepemilikan modal atau keuntungan dari pegawai non muslim tersebut.¹⁴

Menurut BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional), cara perhitungan dari zakat perdagangan adalah sebagai berikut: $2,5 \% X$ (aset lancar – hutang jangka pendek).¹⁵

¹⁴ Widiastuti, T., Rusgianto, S., Zaki, I., Herianingrum, S., & Al-Faizin, A. W, *Handbook Zakat* (Surabaya: AIRLANGGA UNIVERSITY PRESS, 2019), hlm. 39

¹⁵ BAZNAS *Tentang Zakat Perdagangan*, Pada tanggal 03 Februari 2023, pukul 20:00.

3. Proses Pengelolaan keuangan menurut islam

Mengatur keuangan adalah hal penting yang harus pengusaha kuasai, terlebih lagi jika penghasilan pengusaha cukup besar. Cobalah untuk memulainya secara bertahap, konsisten, dan fokus supaya kondisi keuangan perusahaan mengalami kenaikan. Berikut ini terdapat beberapa tahap mengelola keuangan, diantaranya:

1) Fokus dan Spesifik

Bagi Anda yang baru memulai menjalankan UKM, Anda perlu belajar tahap demi tahap pengelolaan keuangan. Banyak hal yang menjadi perhatian para pengusaha baru dalam mengelola keuangan perusahaannya seperti masalah hutang, mempelajari dan memilih untuk fokus pada satu masalah yang lebih penting terlebih dahulu. asuransi, investasi, warisan, dll.

2) Pisahkan Uang Pribadi dengan Uang Bisnis

Permasalahan klasik dalam berbisnis adalah karena Anda tidak memperhatikan masalah pemisahan antara uang pribadi dengan uang hasil bisnis. Terkadang Anda berpikir bahwa usaha Anda masih terbilang kecil dan tidak berpengaruh jika kedua uang tersebut

dicampuradukkan. Padahal hal ini justru sangat riskan, karena uang bisnis kemungkinan besar akan terpakai untuk urusan pribadi, begitu pun sebaliknya.

3). Hitung dan Rencanakan Penggunaan Keuangan Menghitung keuntungan adalah aspek yang tidak boleh terlewatkan bagi Anda para pelaku UKM. Penghitungan keuangan bisa dilakukan sesaat sebelum Anda menutup toko. Ketahuilah biaya-biaya pelaksanaan usaha Anda seperti keuntungan per hari atau biaya penyusutan. Rencana keuangan sangat penting untuk diperhatikan. Seberapa banyak pun modal Anda, namun jika Anda sembrono atau tidak teliti dalam menggunakan modal tersebut maka akan selalu merasa kurang.

4) Buat Pembukuan yang Rapi Anda tidak mungkin dapat terus mengingat berapa banyak keuntungan Anda atau berapa banyak pengeluaran. Oleh karena itu, pembukuan memiliki andil besar dalam pengaturan keuangan Anda. Buku ini berisi rincian pemasukan, pengeluaran, biaya-biaya keuangan Anda. Selain itu, hutang piutang

aset-aset tetap harus dimasukkan juga ke dalam buku tersebut.

5) Memonitori Laju Investasi Kebanyakan orang hanya melakukan top-up investasi tanpa rutin mengawasinya. Mereka menganggap tanpa diawasi, investasi mereka akan terus meningkat.

4. Prinsip-prinsip Pengelolaan Keuangan Meneurut Islam

Pemahaman transaksi-transaksi keuangan serta pembuatan keputusan keuangan perlu dilandasi dengan prinsip-prinsip keuangan. Prinsip-prinsip keuangan terdiri atas himpunan pendapat fundamental yang membentuk dasar teori keuangan dan pembuatan keputusan keuangan.

- 1). Prinsip self interest behavior Prinsip ini mengemukakan bahwa orang akan memilih tindakan yang memberikan keuntungan (secara keuangan) yang terbaik bagi dirinya.
- 2). Prinsip risk aversion Memilih alternatif dengan rasio keuntungan dan resiko terbesar. Prinsip ini juga mengasumsikan bahwa orang dikategorikan sebagai risk averse atau enggan terhadap resiko.
- 3). Prinsip diversification Prinsip ini mengajarkan bahwa tindakan diversifikasi adalah

menguntungkan karena dapat meningkatkan rasio antara keuntungan dan risiko. 4).Prinsip incremental benefit Semua keputusan keuangan harus didasarkan pada selisih antara nilai dan suatu alternatif dan tanpa alternatif.

- 5). Prinsip signaling Prinsip ini mengajarkan bahwa setiap tindakan mengandung informasi.
- 6). Prinsip capital market efficiency Prinsip ini mengemukakan bahwa pasar modal harus efisien secara informasi dan operasi.
- 7). Prinsip risk-return trade off Prinsip ini mengatakan jika anda menginginkan keuntungan besar, bersiaplah untuk menanggung risiko yang besar high risk, high return.
- 8). Prinsip time value of money Prinsip ini mengajarkan bahwa nilai nominal uang hari ini tidak sama nilainya bulan depan atau tahun depan.¹⁶

B. Produk

1. Pengertian Produk

Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dipakai, dimiliki, atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau

¹⁶ B A B Ii and others, 'KERANGKA TEORITIS', 1 (2022), 11–37.

kebutuhan. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa hampir semua yang termasuk hasil produksi adalah benda nyata yang dapat dilihat, diraba, dan dirasakan. Karena produk adalah benda riil, maka jenisnya cukup banyak.

Produk adalah barang atau jasa yang dapat diperjual belikan. Sedangkan dalam ilmu marketing, Produk adalah apapun yang dapat ditawarkan ke pasar dan dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Produk berasal dari bahasa Inggris yaitu *product* yang artinya sesuatu yang diproduksi oleh tenaga kerja atau sejenisnya.¹⁷

Pengertian produk menurut para ahli adalah :

1. Menurut William J. Stanton, produk secara sempit dapat diartikan sebagai sekumpulan atribut fisik yang secara nyata terkait dalam sebuah bentuk dapat diidentifikasi. Sedangkan secara luas, produk merupakan sekumpulan atribut yang nyata dan tidak nyata yang didalamnya mencakup warna, kemasan, harga, persepsi pengecer, dan pelayanan dari pabrik dan pengecer yang mungkin diterima oleh pembeli

¹⁷ M. Anang Firmansyah, 'Buku Pemasaran Produk Dan Merek', *Buku Pemasaran Produk Dan Merek*, August, 2019, 143–44.

sebagai sebuah hal yang dapat memberikan kepuasan atas keinginannya.¹⁸

2. Menurut Kotler, pengertian produk merupakan segala sesuatu yang ditawarkan, dimiliki, digunakan atau pun dikonsumsi sehingga mampu memuaskan keinginan dan kebutuhan termasuk di dalamnya berupa fisik, tempat, orang, jasa, gagasan, serta organisasi.¹⁹

2. Pengertian Pengembangan Produk

Pengertian pengembangan produk menurut pendapat dari Drs. Basu Swasta DH : "Pengembangan produk adalah merupakan suatu istilah yang lebih terbatas dibandingkan dengan perencanaan barang".

Menurut William J. Stanton disadur oleh Drs.Y. Lamarto, MBA, MSM : "Pengembangan produk merupakan suatu lebih terbatas, meliputi kegiatan riset produk, rekayasa dan desain".²⁰

¹⁸ Tulus Haryono and Sabar Marniyati, 'Pengaruh Market Orientation, Inovasi Produk, Dan Kualitas Produk Terhadap Kinerja Bisnis Dalam Menciptakan Keunggulan Bersaing', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17.2 (2018), 51 <<https://doi.org/10.20961/jbm.v17i2.17174>>.

¹⁹ Camelia Praestuti, 'Marketing Mix Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Mama-Mama Penjual Noken Di Oyehe Kabupaten Nabire', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10.1 (2020), 21–24.

²⁰ Analisis Pengembangan, Produk Dalam Usaha, and Meubel Ardi Karya, 'Nama NIM NIRM ':, 2000.

3. Tahapan Pengembangan Produk

Tahapan pengembangan produk gantungan hijab adalah sebagai salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh mahasiswa agar bisa jadi contoh untuk membuka usaha. Tujuan pengembangan produk sebagai upaya untuk menghasilkan inovasi-inovasi produk gantungan hijab yang mampu memberikan keunggulan dalam produknya agar diminati oleh nasabah atau Masyarakat.²¹

Tahapan yang perlu dijalani oleh perusahaan dalam melakukan proses ini adalah :²²

1. Gagasan produk : Pengembangan produk dimulai dengan pencarian ide / gagasan produk baru. Gagasan ini datang dari konsumen, tim penjualan, tim penelitian, dan bagian pengembangan.
2. Penyaringan : Tahap ini dirancang untuk menghilangkan gagasan yang tidak berhubungan dengan tujuan perusahaan, pada tahap ini diseleksi. Perwakilan dari pemasaran, teknisi, dan produksi harus memberikan input pada tahap penyaringan ini.
3. Pengujian konsep : Setelah gagasan tersebut disaring perusahaan menguji riset pasar untuk mendapatkan

²¹ Meuthiya Athifa Ariin and *Pengadilan Agama Kudus*, 'Pengembangan Produk-Produk Lembaga Keuangan Mikro Syariah', 2.1, 157-73.

²² Wirawan Surya Wijaya and Ronny H. Mustamu, 'Analisis Pengembangan Produk Pada Perusahaan Tepung Terigu Di Surayaba', *Jurnal Agora*, 1.1 (2013), 1-10.

input dari konsumen tentang manfaat dan harga yang cocok.

4. Analisis bisnis : Setelah mengumpulkan pendapat dari pasar / konsumen maka harus melakukan perbandingan biaya produksi dan manfaat. Agar terlihat apakah produk yang dibuat tersebut memenuhi tujuan profitabilitas minimum atau tidak.
5. Pengembangan prototipe : Sewaktu perusahaan sudah menentukan potensi profitabilitas produk, bagian teknik atau riset dan pengembangan membentuk sebuah prototipe. Prototipe ini seperti produk contoh, prototipe ini dapat menjadi sangat mahal karena sering kali memerlukan peralatan dan pengembangan komponen yang ekstensif.
6. Pengujian produk dan uji pemasaran : Dengan menggunakan hal-hal yang dipelajari dari prototipe maka kemudian perusahaan menjalankan produksi yang terbatas. Lalu perusahaan dapat menguji produk tersebut untuk melihat apakah produk tersebut sudah memenuhi persyaratan kinerja apa belum. Jika sudah memenuhi persyaratan maka produk akan dijual pada daerah yang terbatas. Karena promosi dan saluran

distribusi harus ditetapkan untuk uji pasar, maka tahap ini cukup mahal biayanya.²³

7. Komersialisasi : Jika hasil uji pemasaran positif, perusahaan akan memulai produksi dan pemasaran berskala penuh. Komersialisasi yang bertahap, yang bertujuan menyebarkan produk baru tersebut ke daerah yang lebih luas, mencegah ketegangan yang semestinya tidak perlu terjadi pada kemampuan produksi awal. Demikian sebaliknya, keterlambatan dalam komersialisasi dapat memberikan kesempatan bagi perusahaan lain untuk mengeluarkan produk yang dibuat untuk menjadi pesaing dengan produk baru tersebut .

Dalam merancang kegiatan tiap tahap dalam proses pengembangan maka perlu menggunakan metode jalur kritis dengan menggambarkan proses dalam sebuah jaringan, untuk menampilkan alur kegiatan, mengetahui waktu yang dibutuhkan, dan mana yang penting untuk diperhatikan dalam jadwal proyek.²⁴

²³ Wirawan Surya Wijaya and Ronny H. Mustamu, 'Analisis Pengembangan Produk Pada Perusahaan Tepung Terigu Di Surayaba', Jurnal Agora, 1.1 (2013), 1–10.

²⁴ Wirawan Surya Wijaya and Ronny H. Mustamu, 'Analisis Pengembangan Produk Pada Perusahaan Tepung Terigu Di Surayaba', Jurnal Agora, 1.1 (2013), 1–10.

4. Strategi Pengembangan Produk

Kebutuhan konsumen akan suatu produk dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, berdasarkan model kano yang bertujuan untuk mengklasifikasikan keinginan konsumen, dapat dibedakan menjadi :²⁵

- a. Kebutuhan pokok, merupakan keinginan konsumen yang diasumsikan pasti ada dalam suatu produk. Kehadiran sebuah atribut di dalam produk tersebut tidak menambah kepuasan kepada konsumen dan jika atribut tersebut dihilangkan maka akan mengecewakan konsumen.
- b. Kebutuhan kinerja, pada kategori ini tingkat kepuasan konsumen berhubungan linear dengan kerja atribut yang tinggi yang berakibat pada kepuasan konsumen yang semakin tinggi pula.
- c. Kebutuhan kegembiraan, konsumen tidak menyadari adanya atribut (suatu tambahan atribut) yang ditawarkan oleh produk, sehingga tingkat kepuasan pelanggan terhadap keberadaan atribut tersebut akan mencapai tingkat tertinggi dan sebaliknya jika atribut tersebut tidak ada maka tidak mengurangi kepuasan konsumen atas produk tersebut.

²⁵ Ferdiyan Imam Prihandono, *'Analisis pengembangan produk radio kayu magno(,2011)*.

Di dalam mengklasifikasikan kebutuhan konsumen tidaklah cukup bagi perusahaan untuk memuaskan pelanggan hanya dengan memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan kinerja. Salah satu alasan utama mengapa hal ini terjadi adalah pada saat ini banyak beredar produk sejenis yang dapat dipilih oleh konsumen, sehingga hanya produk inovatif saja yang dapat menarik perhatian konsumen. Maka harus dikembangkan berdasarkan faktor kebutuhan kegembiraan akan suatu produk.²⁶

C. Daur Ulang Limbah Plastik

1. Daur Ulang Limbah Plastik

Di Indonesia sendiri terkait permasalahan limbah merasakan titik kritis yang mengakibatkan pencemaran dari berbagai aspek di sekitar masyarakat. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mencatat, Indonesia memproduksi limbah mencapai 67,8 juta ton pada tahun 2020, yang dimana naik dari

²⁶ Ferdiyana Imam Prihandono, *'Analisis pengembangan produk radio kayu magno(,2011)*.

tahun 2019 yang mencapai 66-67 ton limbah. Permasalahan lainnya akibat sampah plastik yang masuk badan air dan lautan adalah adanya mikro plastik pada setiap sumber daya alam dari lautan, seperti garam. Lebih dari 90% merek garam yang disampel secara global ditemukan mengandung mikro plastik, di mana jumlah tertinggi berasal dari sampel garam yang bersumber di Asia, menurut sebuah penelitian baru sampah anorganik merupakan salah satu limbah rumah tangga yang berbahaya terhadap lingkungan dan kesehatan manusia karena keberadaannya dianggap kecil.²⁷

2. Sampah

Sampah menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah adalah suatu benda yang tidak digunakan atau tidak dikehendaki dan harus dibuang yang dihasilkan oleh kegiatan manusia.

Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis.

²⁷ Filson M Sidjabat, Yunita Ismail, and Evi Rismauli, 'Pendidikan Lingkungan: Plastic Pollution Awareness Di Desa Jatireja, Cikarang, Jawa Barat', *Academics In Action Journal of Community Empowerment*, 1.2 (2020), 88

Sampah merupakan permasalahan yang sejak dulu hingga kini sulit diatasi di lingkungan masyarakat. Salah satu cara mengatasi dampak negatif sampah adalah mengolah sampah berbasis masyarakat.²⁸

Mahasiswa merupakan komponen masyarakat yang menetap di lingkungan kampus. Untuk memberi pemahaman bagi mahasiswa tentang prinsip dan cara pembuatan serta mempraktekkan cara pembuatan keranjang dengan metode dari daur ulang limbah plastik.

3. Jenis sampah

Jenis sampah dapat diklasifikasikan menjadi 3 (tiga), yaitu:

a. Sampah organik/basah

Sampah organik/basah adalah sampah yang berasal dari makhluk hidup. Sampah organik/basah, antara lain: daun-daunan, sampah dapur, sampah restoran, sisa sayur, sisa buah, dan lain-lain. Sampah ini dapat terdegradasi (membusuk/hancur) secara alami.

²⁸ Dwi Aryani and Febrina Rosinta, 'Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Membentuk Loyalitas Pelanggan', *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 17.2 (2010), 114–26.

b. Sampah anorganik/kering

Sampah anorganik/kering adalah sampah yang tidak dapat terdegradasi secara alami. Sampah anorganik/kering, antara lain: logam, besi, kaleng, plastik, karet, botol, dan lain-lain.

c. Sampah berbahaya

Sampah jenis ini berbahaya bagi manusia. Sampah berbahaya, antara lain: baterai, jarum suntik bekas, limbah racun kimia, limbah nuklir, dan lain-lain. Sampah berbahaya memerlukan penanganan khusus. Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008, mengklasifikasikan jenis sampah yang dikelola menjadi 3 (tiga), yaitu:²⁹

1. Sampah rumah tangga
Sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik.
2. Sampah sejenis sampah rumah tangga
Sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri,

²⁹ Dwi Aryani and Febrina Rosinta, 'Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Membentuk Loyalitas Pelanggan', *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 17.2 (2010), 114–26.

kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya.

3. Sampah spesifik Sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus.

Sampah spesifik, meliputi: ³⁰

1. Sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun,
2. Sampah yang mengandung limbah bahan berbahaya dan beracun,
3. Sampah yang timbul akibat bencana,
4. Puing bongkaran bangunan,
5. Sampah yang secara teknologi belum dapat diolah,
6. Sampah yang timbul secara tidak periodik

³⁰ Aminudin and Nurwati, 'Pemanfaatah Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Stie Ahmad Dahlan Jakarta', Jurnal Abdimas Bsi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2.1 (2019), 66–79

4. Sumber Sampah

Sumber sampah yaitu:³¹

a. Permukiman penduduk

Pada permukiman penduduk, sampah dihasilkan oleh beberapa keluarga yang tinggal di suatu bangunan atau asrama. Jenis sampah yang dihasilkan biasanya cenderung sampah organik, seperti sisa makanan atau jenis sampah lainnya yang dapat bersifat basah, kering, abu plastik, dan lainnya. Sampah dari permukiman penduduk disebut juga sampah rumah tangga.

b. Tempat umum dan perdagangan

Tempat umum adalah tempat yang dimungkinkan banyaknya orang berkumpul dan melakukan kegiatan. Tempat tersebut mempunyai potensi cukup besar dalam memproduksi sampah, termasuk tempat perdagangan seperti pertokoan dan pasar. Jenis sampah yang dihasilkan umumnya berupa sisa-sisa makanan, sampah kering, abu, plastik, kertas, kaleng, dan jenis sampah lainnya.

c. Sarana pelayanan masyarakat milik pemerintah

Sarana pelayanan masyarakat milik pemerintah, misalnya tempat hiburan umum, pantai, masjid,

³¹ Dwi Aryani and Febrina Rosinta, 'Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Membentuk Loyalitas Pelanggan', *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 17.2 (2010), 114–26.

rumah sakit, bioskop, perkantoran, dan sarana pemerintah lainnya yang menghasilkan sampah kering dan sampah basah.

- d. Industri dalam pengertian ini termasuk pabrik-pabrik atau perusahaan dalam melakukan kegiatan industri yang menghasilkan sampah, baik yang termasuk distribusi ataupun proses suatu bahan mentah. Sampah yang dihasilkan dari industri biasanya berupa sampah basah, sampah kering, abu, dan sisa bahan bangunan
- e. Pertanian Sampah dihasilkan dari daerah pertanian, misalnya sampah dari kebun, kandang, ladang atau sawah yang berupa bahan makanan pupuk maupun bahan pembasmi serangga tanaman.³²

D. Produk Gelas Plastik

1. Pengertian Gelas Plastik

Plastik gelas plastik merupakan salah satu bahan yang paling sering digunakan sebagai pembungkus makanan atau barang konsumsi dalam kegiatan sehari-hari. Plastik menjadi alternatif paling mudah ditemui dan sangat praktis digunakan sebagai bahan pembungkus,

³² Aminudin and Nurwati, 'Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Stie Ahmad Dahlan Jakarta', Jurnal Abdimas Bsi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2.1 (2019),71-72.

baik barang ataupun makanan. Akan tetapi, plastik merupakan bahan yang sulit terdegradasi sehingga jika tertimbun pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) akan memberikan banyak masalah di antaranya:³³

2. Jenis – jenis Sampah Plastik

- 1). sampah plastik akan menempati bagian yang seharusnya dapat digunakan oleh sampah lain;
- 2). plastik memiliki massa yang ringan, cenderung mudah terangkat ke permukaan dan mengotori lingkungan sekitar.
- 3). Jika pembakaran plastik tidak sempurna (di bawah 800°C) dapat membentuk dioksin, yaitu senyawa yang dapat menimbulkan kanker, hepatitis, pembengkakan hati, dan gangguan sistem saraf, sedangkan jika tercecer di badan air, plastik cenderung menyumbat aliran air selain itu, sampah plastik mengakibatkan rusaknya organisme hidup, seperti matinya Paus Spermedi sekitar Pulau Kapota, Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara akibat ditemukan sampah plastik sebanyak 5,9 kg dalam perutnya³⁴ dan matinya tiga penyu di Pulau

³³ Farhan Fadhila, Viktor Naubnome, and Rizal Hanifi, 'Simulasi Injection Molding Dalam Pembuatan Gelas Plastik Menggunakan Inventor 2021', 6.2 (2023), 137–47.

³⁴ 'Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Karimunjawa', Jurnal ASPIRASI, Vol. 9, halaman 231-247.

Pari, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta akibat ditemukan plastik di dalam mulutnya.³⁵

E. Produk Gelas Plastik

1. Produk Gelas Plastik

Gelas plastik bekas biasanya jadi barang yang biasanya dibuang karena tidak berguna lagi. Gelas plastik bekas adalah bahan limbah anorganik yang sulit untuk terurai. Oleh karena itu, banyak sekali ditemukan gelas plastik bekas dimana-mana terutama dilingkungan rumah, dipinggir siring perumahan pondok indah merapi tebeng. Oleh karena itu, dengan permasalahan tersebut supaya menjadikan gelas plastik bekas tersebut bisa didaur ulang menjadi sesuatu yang berguna dan menjadi barang yang bermanfaat. Tujuan dari daur ulang gelas plastik bekas minuman ini, supaya lingkungan menjadi bersih dan juga bisa menjadi barang yang berguna. Gelas plastik bekas bisa dijadikan kerajinan salah satunya gantungan hijab.

2. Produk Gantungan Hijab

Gantungan hijab adalah termasuk sebagian dari salah satu produk peralatan rumah tangga yang digunakan sebagai alat bantu atau perangkat penunjang untuk

³⁵ Farhan Fadhila, Viktor Naubnome, and Rizal Hanifi, 'Simulasi Injection Molding Dalam Pembuatan Gelas Plastik Menggunakan Inventor 2021', 6.2 (2023),139-140.

menggantungkan atau menyangkutkan hijab. Gantungan hijab ini biasa kita gunakan untuk menyimpan pakaian dalam lemari, untuk menggantung pakaian di toko hijab dan lain-lain. Dengan menggunakan gantungan susun ini kita bisa menghemat ruang gantung dan menggantung hijab lebih banyak dibandingkan menggantungkan hijab yang digantung secara sejajar atau berurutan. Oleh sebab itu timbul ketertarikan dari perancang untuk merancang produk tersebut.³⁶ Gantungan lingkaran dengan multifungsi cocok untuk menggantung segala macam pakaian kecil mulai dari jilbab, kerudung, pakaian dalam, ikat pinggang, kaos kaki dll.

Gantungan ini dibuat dari bahan gelas plastik minuman dan bambu sehingga sangat kuat dan tidak patah walaupun terjatuh. Gantungan ini juga dibuat dengan benang rajut warna-warni sehingga akan membuat koleksi menjadi lebih menawan saat di lihat. Gantungan ini mempunyai 12 dan 10 lingkaran, 4 atau 3 susun ke bawah dengan tiap susun terdapat 3 bulatan. Satu bulatan dapat di gantung beberapa jilbab koleksi sehingga akan sangat efisien dan menghemat tempat. Setelah semua koleksi tersusun pada gantungan ini, gantungan ini dapat digantungkan pada lemari atau tembok pada kamar sehingga bisa menghemat tempat dan tampak rapi.

³⁶ Andrian Eka Nursetya, 'Desain Gantungan Pakaian Susun', *Jurnal Narada*, 7.3 (2020), 439–56